

BAB III

METODE PENELITIAN

1.1 Metode Penelitian

Metode adalah cara yang digunakan untuk mencapai suatu tujuan. Metode penelitian merupakan prosedur dan langkah kerja yang digunakan dalam kegiatan penelitian mulai dari perencanaan, pengumpulan data, sampai pada tahap pengambilan kesimpulan, disesuaikan dengan berdasarkan pada tipe dan jenis penelitiannya. (Sutedi, 2005: 22)

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode eksperimen. Karena penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah metode *Interaktif* efektif apabila diterapkan dalam pembelajaran menulis dalam bahasa Jepang. Dengan kata lain penulis ingin meneliti hubungan antara variabel bebas, yaitu metode *Interaktif* dan variabel terikat, yaitu pembelajaran menulis dalam bahasa Jepang. Adapun alasan digunakannya metode eksperimen ini, karena sesuai dengan definisi yang disampaikan oleh Prof. Sukardi, P.h.D., bahwa “Penelitian Eksperimen pada prinsipnya dapat didefinisikan sebagai metode sistematis guna membangun hubungan yang mengandung fenomena sebab akibat (*causal-effect relationship*).” (Sukardi, 2005: 179)

Juga sesuai dengan karakteristik Penelitian Eksperimen yang dipaparkan oleh Prof. Sukardi, P.h.D., yaitu:

1. Variabel bebas yang dimanipulasi.
2. Variabel lain yang mungkin berpengaruh dikontrol agar tetap konstan.
3. Efek atau pengaruh manipulasi variabel bebas dan variabel terikat diamati secara langsung oleh peneliti. (Sukardi, 2005: 180)

Sedangkan desain eksperimen yang digunakan adalah *Randomized Control pretest-Posttest* yaitu suatu perlakuan yang dilaksanakan dengan adanya kelompok pembandingan (kelas kontrol). (Arikunto, 1998) Dengan adanya kelas kontrol akibat yang diperoleh dari perlakuan dapat diketahui secara pasti karena dibandingkan dengan yang tidak mendapat perlakuan. Sistematis dari desain ini adalah dengan mengelompokkan sampel ke dalam kelas eksperimen dan kelas kontrol. Kelas eksperimen merupakan kelas yang menggunakan metode *Interaktif*, sedangkan kelas kontrol menggunakan metode konvensional.

3.2 Teknik Pengumpulan Data

Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. (Akdon, 2008: 148) Dan instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah berupa tes, angket, dan wawancara.

1. Tes

Data penelitian yang diperoleh selain dari angket juga dari hasil tes menulis karangan mahasiswa. Untuk mengetahui keterampilan menulis mahasiswa, penulis memberikan *pretest* yaitu mahasiswa diminta untuk menulis karangan dengan tema “わたしのへや”, kemudian diadakan perlakuan dengan memberikan materi dan pengenalan tentang metode *Interaktif*. Lalu untuk mengetahui seberapa besar efektivitas metode tersebut, pada pertemuan terakhir diadakan *posttest* menulis karangan bertema “私のへや” dengan metode *Interaktif*.

Dalam menilai hasil menulis karangan, penulis menggunakan skala penilaian, yaitu suatu alat untuk mengukur atau menilai keterampilan menulis karangan. Penulis menggunakan standar penilaian UPI, yaitu:

Tabel 3.2.1

Standar Penilaian UPI

Angka	Keterangan
86-100	Baik sekali
76-86	Baik
66-75	Cukup

56-65	Kurang
46-55	Kurang sekali
36-45	Gagal

Berdasarkan standar penilaian di atas, penulis membuat cakupan yang akan dijadikan aspek penilaian dalam tes menulis karangan berdasarkan hasil modifikasi antara pendapat Nurgiantoro (2001) dan Durachman dkk (1999). Aspek penilaian tersebut adalah:

1. Kualitas Isi Tulisan

a. Hubungan Isi dengan Judul/Tema

Tabel 3.2.1.2

Penilaian Kesesuaian Antara Judul/Tema dengan Isi Tulisan

Skala Penilaian	Penjelasan
5	Seluruh isi tulisan betul-betul sesuai dengan judul/tema.
4	Isi tulisan sesuai dengan judul/tema, walaupun ada sedikit hal-hal yang tidak tepat tetapi tidak mengganggu.
3	Isi tulisan cukup sesuai dengan judul/tema.
2	Isi tulisan kurang sesuai dengan judul/tema.

1	Isi tulisan menyimpang dari judul/tema.
---	---

b. Pengembangan Isi

Tabel 3.2.1.3

Pengembangan Isi

Skala Penilaian	Penjelasan
5	Tema karangan dikembangkan secara maksimal sehingga isi tulisan terasa lengkap.
4	Hal-hal yang dianggap perlu menurut tema ada dalam tulisan walaupun tidak maksimal.
3	Isi tulisan kurang dikembangkan sehingga mengganggu pemahaman.
2	Isi tulisan hanya menyebutkan cerita secara global.
1	Isi tulisan betul-betul minim, penulis seperti tidak tahu apa yang harus ditulis.

2. Bahasa Tulisan

a. Struktur Bahasa

Tabel 3.2.1.4

Penulisan Struktur Bahasa

Skala Penilaian	Penjelasan
5	Tidak ada satupun struktur bahasa yang salah.
4	Sedikit kesalahan struktur bahasa, tetapi mungkin hanya tulisan saja.
3	Meski terdapat kesalahan struktur bahasa, tetapi secara umum dianggap baik.
2	Cukup banyak kesalahan struktur bahasa yang menunjukkan kurangnya penguasaan.
1	Sangat banyak kesalahan struktur bahasa, baik karena tidak menguasainya maupun karena pengaruh bahasa itu.

b. Ejaan

Tabel 3.2.1.5

Penilaian Ejaan

Skala Penilaian	Penjelasan
5	Tidak terdapat satupun kesalahan ejaan.
4	Terdapat sejumlah kecil kesalahan ejaan yang tidak terlalu

	penting dan tampaknya hanya karena tidak hati-hati.
3	Terdapat sejumlah kecil kesalahan ejaan yang penting dan bersifat konstan.
2	Terdapat banyak kesalahan ejaan dan bersifat konstan.
1	Banyak sekali kesalahan ejaan yang mencerminkan ketidaktahuan maupun ketidakpedulian.

c. Diksi

Tabel 3.2.1.6

Penilaian Diksi

Skala penilaian	Penjelasan
5	Penggunaan kata dan istilah tepat dan bervariasi.
4	Penggunaan kata dan istilah tepat, tetapi tidak bervariasi.
3	Ada beberapa penggunaan kata yang kurang tepat, tetapi tidak mengganggu pemahaman.
2	Ada beberapa penggunaan kata yang tidak tepat dan mengganggu pemahaman.
1	Miskin perbendaharaan kata dan tidak menggunakan kata atau istilah yang seharusnya, pilihan katanya tidak tepat.

2. Angket

Angket digunakan untuk mengetahui respon siswa kelompok eksperimen terhadap penerapan metode *Interaktif* dalam pembelajaran menulis karangan bahasa Jepang.

3. Wawancara

Wawancara digunakan untuk menelusuri informasi yang lebih lengkap mengenai perasaan, sikap, dan respon siswa kelompok eksperimen terhadap penerapan metode *Interaktif* dalam pembelajaran menulis karangan bahasa Jepang.

3.3 Teknik Pengolahan Data

3.3.1 Teknik Pengolahan Data Tes

Peneliti menggunakan statistik komparasional untuk mengolah data statistik pada penelitian ini. Statistik komparasional dengan teknik t test (uji t table) digunakan untuk mencari ada tidaknya perbedaan yang signifikan antara variable yang diteliti (Dedi Sutedi, 2005: 199).

Langkah-langkah menggunakan teknik t test adalah :

1. Menentukan variabel X dan Y
2. Menghitung mean variabel X dan Y

$$M_x = \frac{\sum X}{N_1} \quad M_y = \frac{\sum Y}{N_2}$$

3. Menghitung standar deviasi variabel X dan Y

$$Sd_x = \sqrt{\frac{\sum X^2}{N_1}} \quad Sd_y = \sqrt{\frac{\sum y^2}{N_2}}$$

4. Menghitung standar error mean variabel X dan Y

$$SEM_x = \frac{Sd_x}{\sqrt{N_1 - 1}} \quad SEM_y = \frac{Sd_y}{\sqrt{N_2 - 1}}$$

5. Menghitung standar error perbedaan mean variabel X dan Y

$$SEM_{x-y} = \sqrt{SEM_x^2 + SEM_y^2}$$

6. Menghitung nilai t hitung

$$t_o = \frac{M_x - M_y}{SEM_{x-y}}$$

7. Memberikan interpretasi berdasarkan nilai t hitung
8. Menguji kebenaran dengan membandingkan nilai t tabel

1.3.2 Teknik Pengolahan Data Angket

Rumus untuk mengolah data angket adalah :

$$\% = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

% : Prosentase jawaban

f : Frekuensi jawaban

N : Jumlah responden

Hasil data angket ditafsirkan dengan kategori yang terdapat pada table 1, berikut :

Tabel 3.3.2.1

Penafsiran Data Angket

Besar Presentase	Interpretasi
0%	Tidak seorang pun
1% - 25%	Sebagian kecil
26% -49%	Hampir Setengahnya
50%	Setengahnya
51%-75%	Lebih dari Setengahnya
76% - 99%	Sebagian besar
100%	Seluruhnya

1.3.3 Teknik Pengolahan Data Wawancara

Data hasil wawancara yang diteliti oleh penulis akan diolah dengan cara menganalisis dan memberikan interpretasi hasil pengamatan secara subjektif. Karena wawancara yang dilaksanakan dalam penelitian ini berupa wawancara bebas. Oleh karena itu peneliti harus teliti merumuskan setiap item pertanyaan sesuai dengan kebutuhan dan tujuan dari penelitian. Untuk selanjutnya diolah dengan menganalisis secara deskriptif (Dedi Sutedi, 2005: 208).

1.4 Populasi Dan Sampel

1.4.1 Populasi

Populasi merupakan objek atau subjek yang berada pada suatu wilayah dan memenuhi syarat-syarat tertentu berkaitan dengan masalah penelitian (Akdon, 2008: 96).

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh Mahasiswa Tingkat II Tahun Ajaran 2009/2010 Program Pendidikan Bahasa Jepang Jurusan Pendidikan Bahasa Jepang FPBS UPI. Karena penulis mengharapkan agar hasil penelitian ini dapat menjadi masukan yang bermanfaat bagi Program Pendidikan Bahasa Jepang Jurusan Pendidikan Bahasa Jepang FPBS UPI pada khususnya.

1.4.2 Sampel

Sampel merupakan sumber data yang penting dalam setiap penelitian ilmiah, “... Sampel adalah sebagian dari jumlah populasi yang dipilih untuk sumber data...”

(Sukardi, 2005: 54)

Sampel dalam penelitian ini terdiri dari 30 orang Mahasiswa Tingkat II Tahun Ajaran 2009/2010 Program Pendidikan Bahasa Jepang Jurusan Pendidikan Bahasa Jepang FPBS UPI. Terdiri dari 15 orang kelas eksperimen dan 15 orang kelas kontrol.

1.4.3 Teknik Sampling

Teknik memilih sampel yang digunakan adalah teknik nonprobabilitas dengan teknik bertujuan (*purposive sampling*), karena pemilihan sampel ini berdasarkan pada tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini.

1.5 Prosedur Penelitian

Penelitian ini dilakukan dalam tiga tahap, yaitu :

1.5.1 Tahap Persiapan

Langkah-langkah persiapan penelitian eksperimen yang dilakukan untuk mengumpulkan data adalah :

1. Menentukan lokasi dan waktu penelitian

Dalam penelitian ini penulis memilih lokasi Partere UPI sebagai lokasi penelitian. Waktu penelitian dilaksanakan pada awal bulan Agustus sampai pertengahan bulan Agustus.

2. Menentukan sampel penelitian

Sampel dalam penelitian ini terdiri dari 30 orang Mahasiswa Tingkat II Tahun Ajaran 2009/2010 Program Pendidikan Bahasa Jepang Jurusan Pendidikan Bahasa Jepang FPBS UPI. Terdiri dari 15 orang kelas eksperimen dan 15 orang kelas kontrol.

3. Mempersiapkan instrumen penelitian yang terdiri dari pretest, posttest, angket, dan wawancara.

4. Menentukan metode penelitian

Dalam penelitian ini menggunakan metode penelitian eksperimen. Penelitian ini dilakukan dengan memberikan perlakuan khusus terhadap kelas eksperimen dan akan dibandingkan dengan kelas kontrol yang tidak diberikan perlakuan serupa.

Maka desain penelitian yang digunakan adalah desain kelompok control pretes-postes. Desain penelitian tersebut disajikan sebagai berikut :

E O X₁ O

K O X₂ O

Keterangan :

E : Kelompok eksperimen

K : Kelompok kontrol

O : *Pre test* dan *post test*

X₁ : Pembelajaran dengan menggunakan metode *Interaktif*

X₂ : Pembelajaran ekspositori.

5. Menentukan metode pembelajaran

Penelitian ini berjudul Penerapan Metode *Interaktif* dalam Pembelajaran Menulis Karangan Bahasa Jepang. Oleh karena itu metode pembelajaran yang digunakan adalah metode *Interaktif*.

6. Materi pembelajaran

Materi yang digunakan dalam penelitian ini adalah materi pembelajaran mengenai 私のへや、日本語を勉強 dan がっこうはどう.

1.5.2 Tahap Pelaksanaan

Langkah-langkah yang dilakukan pada tahap pelaksanaan adalah :

1. Memberikan pretest kepada kelas eksperimen dan kelas kontrol
2. Melaksanakan pembelajaran ekspositori di kelas kontrol. Sedangkan melaksanakan pembelajaran dengan metode *Interaktif* pada kelas eksperimen.
3. Memberikan postes pada kelas eksperimen dan kelas kontrol.

3.6.3 Tahap Refleksi dan Evaluasi

Langkah terakhir yang dilaksanakan dalam penelitian ini adalah melakukan analisis terhadap penemuan-penemuan data penelitian, serta melihat pengaruhnya terhadap hasil belajar siswa. Selanjutnya dibuat kesimpulan berdasarkan data yang diperoleh dan menyusun laporan penelitian.

